BAB VI
BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KITAB SUCI AL-QURAN

A. Bahasa Arab sebagai Suatu Faktor dari Lima Faktor dalam Definisi Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an secara Etimologi (Bahasa)

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari bahasa Arab *qara'a-yaqra'u-qira'atan-waqur'aanan* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Juga bentuk mashdar dari *al-qira'atu* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan.

Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, dihayati, diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[1]

2. Pengertian Al-Qur'an secara terminologi (istilah)

Al-Qur'an secara terminologis, Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. Dan yang diterima oleh

---

[1] Anshori, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan. Sehingga Al-Qur'an secara khusus diwahyukan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad dengan bahasa Arab yang redaksinya langsung dari Allah Swt.[2]

3. Pengertian Al-Qur'an menurut para ahli ushul fikih secara istilah adalah:

Al-Qur'an adalah *kalam* Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yaitu Nabi Muhammad Saw) melalui malaikat Jibril, tertulis pada mushhaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surat *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *An-Nas."*[3]

4. Pengertian Al-Qur'an menurut Para Ulama

Al-Qur'an adalah *kalam* atau firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang pembacaannya merupakan suatu ibadah."[4] Dalam definisi "kalam" merupakan kelompok jenis yang meliputi segala kalam, dan dengan menghubungkannya kepada Allah (*Kalamullah*) berarti tidak termasuk semua kalam manusia, jin dan malaikat.

5. Pengertian Al-Qur'an menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang tiada tandingannya , diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw penutup para Nabi dan Rasul dengan perantaraan malaikat Jibril a.s, ditulis pada mushhaf; mushhaf kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah, dan Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah serta ditutup dengan surat An-Nas.[5]

---

[2] *Ibid.*, 18.

[3] *Ibid.*, 18.

[4] Manna' al-Qaththan, *Terjemah Mabahits fi Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 2004), 17.

[5] Imam Fahrudin, "ulumul islam.blogspot dalam *http://ulumulislam.blogspot.com/2014/04/pengertian-al-quran-menurut-bahasa.html* (02 Oktober 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian di atas, kita dapat menangkap kemukjizatan Al-Qur'an dengan bahasa Arab yang dari segi muatan sastranya maupun isinya tidak ada satu manusia pun bahkan jin yang sanggup membuat tandingan yang serupa dengan Al-Qur'an. Seperti yang termaktub dalam firman Allah berikut: *Katakanlah: Sungguh bila manuisa dan jin bersatu untuk membuat kitab yang sama dengan Al-Qur'an, niscaya mereka tidak mampu walaupun mereka saling membantu.*" (QS. Yunus; 38)[6]

Berdsarkan berbagai definisi di atas, maka setidaknya ada 5 faktor penting yang menjadi karakteristik Al-Qur'an yaitu:

1. Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah Swt, bukan perkataan malikat Jibril (dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi Muhammad Saw. (beliau hanya penerima wahyu Al-Qur'an dari Allah Swt) san bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk mengamalkannya.
2. Al-Qur'an hanya diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. Tidak diberikan kepada Nabi-Nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para Nabi sebelumnya bukan bernama Al-Qur'an tapi memiliki nama lain,' Zabur adalah nama kitab yang diberikan kepada Nabi Daud, Taurat adalah kitab yang diberikan kepada Nabi Musa, dan Injil adalah kitab yang diberikan kepada Nabi Isa a.s.
3. Al-Qur'an adalah mukjizat, maka dalam sepanjang sejarah umat manusia sejak awal turunnya sampai sekarang dan mendatang tidak seorang pun yang mampu menandingi Al-Qur'an, baik secara individual maupun secara kolektif, sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sependek-pendek ayat atau surat.
4. Diriwayatkan secara *mutawatir,* artinya Al-Qur'an diterima dan diriwayatkan oleh banyak orang yang secara logika mereka

[6] Al-Qur'an, 10: 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mustahil untuk bersepakat dusta, periwayatan itu dilakukan dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.

5. Membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah. Di antara sekian banyak bacaan, hanya membaca Al-Qur'an saja yang dianggap ibadah, sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna ayat atau surat yang dibaca dan mampu mengamalkannya. Adapun bacaan-bacaan lain tidak dinilai ibadah kecuali disertai niat yang baik seperti mencari ilmu. Jadi, pahala yang diperoleh pembaca selain Al-Qur'an adalah pahala mencari ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana dalam Al-Qur'an.[7]

B. Sejarah Bahasa Arab Sejak Dahulu Sampai Jaman Turunnya Al-Qur'an

Bahasa Arab jika ditinjau secara historis merupakan awal atau bahasa pertama dan satu-satunya bahasa yang bisa difahami sejak permulaan adanya manusia di muka bumi hingga akhir zaman. Berikut beberapa keistimewaan bahasa Arab yang tidak dimiliki oleh bahasa-bahasa lain, di antaranya:

1. Bahasa Arab adalah bahasa tertua di dunia

Sebagian ahli sejarah mengatakan bahwa Nabi Adam a.s dan istrinya Hawwa adalah manusia yang pertamakali menggunakan bahasa Arab. Sebab mereka diciptakan di dalam surga, di mana ada dalil yang menyebutkan bahwa bahasa penduduk surga adalah bahasa Arab. Ketika Adam menjejakkan kaki pertamakali dipermukaan planet bumi, maka bahasa yang dilafalkannya tentu bahasa Arab.

Kalau kemudian anak-anak Adam berkembang biak dan melahirkan jutaan bahasa yang beragam di muka bumi, semua berasal dari bahasa Arab. Jadi bahasa Arab merupakan induk dari semua bahasa yang dikenal umat manusia. Wajar bila Al-Qur'an yang diper-

---

[7] Anshori, *Ulumul Qur'an,* 18-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untukkan untuk seluruh umat manusia menggunakan bahasa yang menjadi induk semua bahasa umat manusia.

2. Bahasa Arab Paling Banyak Memiliki Kosakata

Sebagai induk dari semua bahasa di dunia dan tetap digunakan umat manusia hingga hari ini, wajar pula bila bahasa Arab memiliki kosa kata dan perbendaharaan yang sangat luas dan banyak. Bahkan para ahli bahasa Arab menuturkan bahwa bahasa Arab memiliki sinonim yang paling menakjubkan. Kata unta yang dalam bahasa indonesia hanya memiliki satu padananan kata sedang dalam bahasa Arab memiliki 800 padanan kata yang kesemuanya mengacu pada satu hewan unta dan sedang kata ''anjing'' memiliki 100an padanan kata.[8]

Dari data-data di atas yang mengggambarkan keistimewaan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa lainnya, maka sangatlah wajar jika Allah memilih bahasa Arab sebagai bahasa wahyu terakhir yang merupakan penyempurnaan dari wahyu sebelumnya, yang diberikan kepada Nabi dan Rasul terakhir yang merupakan *Khoirul Anbiya Wal Mursaliin* (sebaik-baiknya nabi dan rasul) dan merupakan penutup nabi dan rasul yang tidak akan ada setelahnya.

Faktor bahasa Arab dalam definisi Al-Qur'an ialah amat penting sekali, sehingga yang tidak berbahasa Arab tidak bisa disebut Al-Qur'an. Sebab Al-Qur'an tidak dibuat dalam bahasa berbagai bangsa. Ia tidak seperti Bibel (kitab suci agama Kristen) yang memakai sekitar 3.400 macam bahasa.[9]

Oleh karena Nabi Muhammad Saw adalah termasuk bangsa Arab Quraisy, yang kesehariannya menggunakan dialek bahasa Arab yang dipakai sekitar tahun 571-632 M. maka Al-Qur'an pun diturunkan dengan menggunakan bahasa Nabi Muhammad.[10] Hal ini sesuai

---

[8] Ahmad Zuhdi, et al. *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UIN SA Press, 2015), 52-53.

[9] Imam Muchlas, Masyhud SM, *Alqur'an Berbicara tentang Kristen* (t.t: Pustaka Da'i, 2001), 3.

[10] *Ibid.*, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan yang difirmnkan Allah Swt di surat 41 Fushilat 44 yaitu; "Dan jika Kami jadikan Al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab, tentulah mereka mengatakan: Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya ?". Apakah (patut Al-Qur'an) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab?[11]

Bey Arifin, seorang mubaligh nasional dan penulis ternama dari Surabaya, dalam ceramah umum di muka Masjid Mujahidin Surabaya yang dihadiri beberapa pendeta untuk menanggapi ceramah dusta pendeta *Yusuf Roni,* mengatakan sebagai berikut: "Coba saudara selidiki dalam sejarah dunia. Tidak ada satu bahasa pun di dunia yang tidak berubah selama empat belas abad ini, selain bahasa Arab,.. Bahasa Inggris yang saudara puji in, apabila saudara membaca bahasa Inggris seribu tahun yang lalu, pasti saudara tidak mengerti lagi. Demikian pula bahasa Belanda, kalau saudara membaca buku bahasa Belanda yang ada di Jakarta yang berumur 450 tahun itu, pasti saudara sudah tidak mengerti lagi. Sebab bahasa Belanda yang dulu itu berbeda sekali dengan bahasa Belanda yang sekarang ini. Demikian pula dengan bahasa Prancis, Italian bahkan bahasa Indonesia sendiri selama 60 tahun saja sudah berubah, dan saudara sudah merasa asing membacanya.

Bey Arifin, melanjutkan: "Maaf kalau seumpama Yesus dan Musa datang ke dunia sekarang ini, lalu berpidato, tidak seorang pun yang mengerti. Tapi kalau Nabi Muhammad muncul di permukaan dunia lalu berpiodato, lebih dari 300 juta manusia akan mengerti. Bukan hanya bangsa Arab, tapi juga saya bangsa Indonesia.[12]

Demikian sejarah awal mula bahasa Arab yang merupakan Bahasa induk dari berbagai bahasa di permukaan bumi ini, yang eksistensinya tidak diragukan lagi hingga turunnya Al-Qur'an yang redaksinya berbahasa Arab dan hingga saat ini pun tetap berbahasa Arab, karena bukan Al-Qur'an kalau tidak berbahasa Arab.

---

[11] Al-Qur'an, 41: 44.

[12] Mukhlas, Masyhud SM, *Alqur'an Berbicara...,* 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasa Arab tampil menjadi bahasa yang selalu bisa difahami walaupun sudah berumur berabad-abad lamanya dan sebagai salah satu bentuk kemukjizatan bahasa Al-Qur'an akan tetap terpelihara, lain halnya dengan bahasa-bahasa selain Arab yang hanya bisa difahami beberapa dekade saja setelah itu selalu ada perubahan dan perbaikan seiring perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan untuk mempermudah alat komunikasi manusia.

C. Perbandingan Bahasa Al-Qur'an dengan Bahasa Kitab Taurat dan Injil (Bibel)

1. Kitab Al-Qur'an

Al-Qur'an diwahyukan kepada penutup para Nabi Muhammad saw dalam bahasa Arab. oleh Allah Swt melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an mengandung seluruh aspek kehidupan dan tidak lekang oleh waktu untuk mencapai kemakmuran hidup di dunia maupun akhirat. Ajaran di dalam Al-Qur'an berlaku untuk semesta alam, tidak mengenal ras, suku, bangsa. Isinya lengkap dan sempurna, tidak berubah selama lamanya dan tetap terpelihara oleh Allah Swt.

2. Kitab Taurat

Kitab taurat diturunkan Allah kepada Nabi Musa dalam bahasa Ibrani. Dalam kitab Taurat ini terkandung hukum syarat dan keyakinan yang betul, di dalamnya terdapat 10 shuhuf. Selain itu kitab Taurat ini juga menerangkan bahwa pada akhir zaman akan turun seorang Nabi yang lahir dari keturunan Nabi Ismail as. Sekarang tidak ditemui lagi Kitab Taurat yang murni, karena telah diputar balikkan oleh kaum Yahudi, bahkan sekarang kaum Yahudi tidak memakai kitab Tauratnya tapi telah digantikan oleh sebuah kitab yang disebut Talmud.

3. Kitab Injil

Pembahagian beasar, yaitu Perjanjian Lama (Old Testament) dan Perjanjian . Kitab Injil diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Isa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

as dalam bahasa Suryani. Di antara kandungannya, yang paling terutama adalah memurnikan keesaan Allah. Kitab Injil juga memberitakan akan kelahiran seorang Nabi dan Rasul akhir zaman yaitu Nabi Muhammad saw. Tetapi orang Yahudi mengingkari keesaan Allah Swt dan menghimpun kitab-kitab yang diberi nama ''Bible''. Lalu bible ini dibagi dua; lama dan baru.[13]

Dari berbagai penuturan mengenai bahasa Al-Qur'an, Injil dan Taurat, Al-Qur'an tampil sebagai Pembenaran mengenai adanya kitab-kitab Allah sebelumnya seperti Taurat, Zabur dan Injil, akan tetapi syariat dari wahyu-wahyu sebelumnya menjadi gugur ketika datang Rasul selanjutnya, karena dari segi kontennya selalu direvisi sesuai dengan tantangan yang dihadapi oleh kaum masing-masing Rasululllah. Dengan demikian karena Al-Qur'an adalah penyempurna dari wahyu-wahyu sebelumnya. Maka eksistensinya akan tetap terjaga hingga akhir zaman.

Jadi fungsi Al-Qur'an secara garis besar ialah:

1. Membenarkan kitab Taurat, Zabur dan Injil itu pada asalnya berasal dari Allah Swt. Tetapi karena terjadi perubahan pada kitab-kitab tersebut oleh tangan-tangan manusia, maka ayatnya yang masih sesuai dengan Al-Qur'an diterima sedang yang tidak sesuai ditolak.
2. Al-Qur'an menjadi pengawas dan penjaganya kitab-kitab tersebut.
3. Mengecam penyelewengan yang yang dibuat oleh para penulis, penerjemah dan penerbit ketiga kitab mereka (Yahudi dan Kristen). Serta menerangkan yang sebenarnya tentang perselisihan di antara penganut kedua agama itu.[14]

---

[13] Kyuna Katniss '' My Knowledge and I dalam http://salmaknowledge.blogspot.co.id/2013/10/kitab-taurat-zabur-injil-dan-al-quran.html (28 Oktober 2013)

[14] Muchlas, Masyhud SM, *Alqur'an Berbicara...,* 26-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Bukti Bahwa Al-Qur'an Bersifat Universal

Universalisme Islam atau keberlakuan ajaran Islam untuk semua orang dan untuk seluruh dunia, merupakan suatu ajaran yang diterima oleh seluruh umat Islam sebagai akidah. Argumentasi keagamaan yang berkaitan dengan hal tersebut cukup banyak dan saling berkait-kait dan juga boleh berbeda-beda tapi kesemuanya tentu kembali kepada natijah Islam sebagai agama Rahmatan Lil'alamin.

Salah satu bukti bahwa Al-Qur'an bersifat universal adalah sebagaimana firman Allah berikut: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Fitrah Allah..." (QS 30: 30).[15] Dan di ayat lain menyebutkan: *"Yurid Allah bikum al-yusr wala yurid bikum al-'usr"* (QS 2: 185)[16]

Sifat dan ciri-ciri ajaran Islam yang ditarik dan dipahami dari kumpulan berbagai argumentasi keagamaan cukup banya, antara lain:

1. *Rabbaniyah*.
2. *Al-Syumul* (keumuman)
3. *Al-Waqi'iyyah* (berpijak pada kenyataan objektif manusia), dll.[17]

Kalau kita menyadari bahwa *fitrah* (naluri) kemanusiaan merupakan sesuatu yang dimiliki seluruh manusia, kapan dan di mana saja, maka itu berarti Al-Qur'an mengklaim bahwa ajaran agama yang diperkenalkannya sesuai dengan seluruh manusia, walaupun kita menyadari banyaknya perbedaan pada manusia baik dari segi tempat, waktu maupun masing pribadi manusia. Sifat redaksi Al-Qur'an dapat menumbuh suburkan perbedaan-perbedaan ini.

---

[15] Al-Qur'an, 30: 30.

[16] *Ibid.*, 2: 185

[17] M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kedua kenyataan di atas, terlihat Al-Qur'an telah mengakui keberadaanya dan terlihat *waqi'iyyah* ajaran Islam yang menjadikan adanya ajaran Al-Qur'an yang bersifat universal.

Berikut penjabaran dari *waqi'iyah al-Islam* dalam petunjuk-petunjuknya yang rinnci dan global, keduanya didasarkan pada fitrah manusia, yakni:

1. Apabila *fitrah* manusia berkaitan dengan materi petunjuknya, di dalam Al-Qur'an terdapat hukum-hukum perkawinan dan juga hal ilmu waris. Itu adalah salah satu persoalan yang umat manusia diseluruh tempat dan waktu dituntut untuk melakukannya.
2. Apabila petuntuk-petunjuk tersebut berkaitan dengan kemampuan manusia untuk menjabarkannya lebih jauh, maka ketika itu petunjukNya bersifat global dan ayat-ayat Al-Qur'an dapat menampung setiap perbedaan nalar dan logika manusia.[18]

Agama Islam sebagai agama yang bersifat universal, di antaranya sebagai berikut:

1. Bahwa agama Islam adalah agama universal (bisa melewati batas waktu, ruang dan konteks budaya/bisa berlaku kapan pun, di mana pun dan bagi siapa pun);
2. Bahwa agama Islam adalah agama yang tidak tergantung sejarah dan budaya umat manusia (bahkan termasuk para nabi-Nya). Walau para nabi-Nya memang berperan besar, dalam memberi segala contoh pemahaman dan pengamalannya, secara relatif sempurna (lengkap, mendalam, konsisten, utuh dan tidak saling bertentangan);
3. Bahwa agama Islam adalah agama yang sesuai kebenaran atau pengetahuan-Nya di alam semesta ("tanda-tanda kekuasaan-Nya"), yang justru bersifat 'mutlak' (pasti terjadi/berlaku) dan 'kekal' (pasti konsisten/tidak berubah-ubah);

[18] *Ibid.*, 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bahwa agama Islam adalah agama yang menyertai atau mengikuti perjalanan alam semesta, bahkan sampai akhir jaman.
5. Bahwa agama Islam adalah agama yang berbentuk rahmat-Nya bagi alam semesta, terutama dalam makin menyempurnakan pemahaman dan pengamalan seluruh umat manusia di dalamnya, tentang kebenaran-Nya di alam semesta;
6. Bahwa agama Islam adalah agama bagi seluruh umat manusia di muka Bumi (sama sekali bukan hanya semata bagi bangsa Arab ataupun umat Islam), agar sama-sama bisa kembali ke "agama-Nya yang lurus" ("jalan-Nya yang lurus");
7. Bahwa agama Islam adalah agama yang membawa kemuliaan dan keagungan, bagi seluruh umat manusia yang mengikutinya, di dunia dan terutama lagi di akhirat;[19]

E. Al-Qur'an sebagai Mu'jizat Nabi dan Seluruh Umat Islam

Al-mu'jizat adalah bentuk kata *muannats (female)* dari kata *mudzakkar (male) al-mu'jiz. Al-mu'jiz* adalah *isim fa'il* dari kata kerja *'ajaza* . kata ini diambil dari kata *'ajaza-yu'jizu-'ajzan wa ma'jizan wama'jizatan wama'jazatan* yang secara harfiyah berarti lemah, tidak mampu, tidak berdaya, dan lain-lain. *Al-'ajzu* adalah lawan dari *Al-qudratu* yang berarti sanggup, mampu, atau kuasa.

Istilah *mu'jiz* atau mu'jizat lazim diartikan dengan *Al-'ajiib* artinya sesuatu yang ajaib, mengherankan atau menakjubkan. Juga sering diartikan *amrun khoriqun lil'adati*.(sesuatu yang menyalahi tradisi).[20]

Berdasarkan *ta'rif* (definisi) mu'jizat di atas, dapat dikemukakan tiga unsur pokok mu'jizat yaitu:

---

[19] Syarif Muharim '' Isalam Agama universal dalam https://islamagamauniversal.wordpress.com/beranda/#beranda_00 (01 mei 2012)

[20] Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, PERSADA, 2013), 154).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Unsur utama dan pertama mu;jizat ialah hartus menyalahi tradisi atau adat kebiasaan. Seperti halnya Nabi Isa yang mampu menghidupkan orang mati yang tidak pernah bisa dilakukan oleh siapapun.
2. Unsur kedua mu'jizat ialah mu'jizat harus dibarengi dengan perlawanan. Maksudnya mu'jizat harus diuji dengan perbandingan atau perlawanan. Seperti halnya tongkat Nabi Musa yang dilemparkan menjadi ular sungguhan untuk menandingi para tukang sihir yang dikendalikan oleh Fir'aun.
3. Mu'jizat itu tidak terkalahkan. Mu'jizat harus tidak terkalahkan selamanya. Karenanya mu'jizat hanya diberikan kepada Nabi Allah Swt.

Dari ketiga unsur utama mu'jizat di atas, dapat dikemukakan bahwa mu'jizat bersifat suprarasional, teruji dengan sungguh-sungguh dan sama sekali tidak pernah terkalahkan atau tertandingi sepanjang zaman.[21]

Demikian mukjizat diberikan oleh Allah Swt kepada Para Nabi dan Rasul supaya manusia berfikir dan mentadabburi betapa Maha KuasaNya Allah untuk melakukan segala sesuatu terutama memenangkan para utusan Allah Swt dalam menyebarkan risalah Ilahiyah di muka bumi.

Bentuk Mukjizat

Mukjizat dibagi dua kategori yaitu:

1. Mu'jizat Indrawi *(Hissiyyah)*

Mukjizat jenis ini diderivasikan pada kekuatan yang muncul dari segi fisik yang mengisyaratkan adanya kekuatan di luar nalar pada seorang nabi. Contohnya mukjizat laut yang dibelah oleh Nabi Musa, api menjadi dingin dalam kasus Nabi Ibrahim dan lainnya.

---

[21] Suma, *Ulumul Qur'an,* 156-157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mu'jizat Rasional *('aqliyah)*

Mukjizat ini berupa kemampuan intelektual yang rasional seperti Al-Qur'an sebagai mukjizat Nabi Muhammad. Dan mukjizat ini akan terus belangsung hingga hari kiamat.

Meskipun al-Quran diklasifikasian sebagai mukjizat rasional ini tidak serta merta menafikan mukjizat-mukjizat fisik yang telah dianugerahkan Allah kepadanya untuk memperkuat dakwahnya, juatru menjadi mu'jizat bagi serluruh manusia karena ajarannya yang murni dan selalu terpelihara selamanya.

Al-Qur'an sebagai mu'jizat Nabi dan seluruh umat Islam di antaranya sebagai berikut:

1. Mukjizat Nabi sebelumnya bersifat fisik (hissiyah), dan akan lenyap dengan berlalulnya waktu. Sedangkan Al-Quran adalah mukjizat yang terjaga, abadi dan berkelanjutan. Karenanya hingga hari ini masih banyak temuan-temuan tentang mukjizat Al-Quran.
2. Mukjizat Nabi-nabi sebelumnya hanya berkisar peristiwa yang bisa dilihat oleh panca indera semata. Sedangkan mukjizat Al-Quran mengarah pada keterbukaan hati dan akal. Sehingga pengaruhnya akan bertahan lama
3. Mukjizat Nabi sebelumnya di luar konteks dakwah dan mukjizat yang yang ada untuk mendukung atau pembuktiaan utusan Allah Swt. Contohnya menghidupkan orang mati, tongkat menjadi ular dan lainnya. Yang sebenarnya tidak berhubungan dengan materi kitab Taurat dan Injil. Sementara Al-Quran adalah mukjizat yang mendukung dakwah kenabian Muhammad Saw.
4. Keindahan bahasa dan keindahan redaksi Al-Qur'an (*i'jaz lughowi)*

   Meskipun bangsa Arab telah memiliki tata bahasa yang tinggi nilai keindahannya (*balaghah*), mereka pun dikenal sangat baik dalam menyampaikan penjelasan penjelasan *(al-bayan*), keserasian dalam menyusun kata-kata, serta kelancaran logika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Aspek penunujukan ilmiah (*i'jaz ilmi*)

   Stimulasi Al-Quran kepada manusia untuk selalu berfikir keras atas dirinya sendiri dan memikirkan kejadian di alam semesta. Al-Quran dalam mengemukakan argument serta penjelasan ayat-ayat ilmiah, di antaranya

   a. Isyarat tentang sejarah tata surya

      Allah SWT berfirman: *Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman?" (QS. Al-Anbiya: 30).*

   b. Isyarat tentang fungsi angin dalam penyerbukan bunga

      Allah SWT berfirman: *"Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya." (QS. Al-Hijr: 22)*

   c. Isyarat tentang sidik jari manusia

      Allah SWT berfirman: *"Bukan demikian, Sebenarnya kami Kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna." (QS Al-Qiyamah 4)*

   d. Aspek sejarah & berita ghaib (i'jaz tarikhiy)

      Sejarah generasi masa lampau, kegaiban masa kini Di antaranya terbukanya niat busuk orang munafik di masa Rasulullah. Allah Swt berfirman: *Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, Padahal ia adalah penantang yang paling keras.(QS. Al-Baqarah: 204)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Ramalan kejadian masa mendatang, di antaranya ramalan kemenangan Romawi atas Persia di awal surat ar-Ruum.

f. Aspek ketetapan hukum *(i'jaz tasyri'i)*

   Di antara produk hukum Al-Quran yang menakjubkan antara lain:

   a. Hukuman *Hudud* bagi pelaku Zina, Pencurian, dan sebagainya (QS An-Nuur 2-3)

   b. Hukuman *Qishas* bagi Pembunuhan (QS Al-Baqoroh 178-180)

   c. Hukum Waris yang detil (QS An-Nisa 11-12)

   d. Hukum Transaksi Keuangan dan Perdagangan.(QS. Al-Baqarah: 282, Hukum Perang & Perdamaian. (QS Al-Anfal 61), dan lain-lainnya.[22]

[22] Ackmanz "Mukjizat Al-Qur'an'' dalam https://id-id.facebook.com/...al-quran/mukjizat-al-quran/96880263499 (12 Juli 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ackmanz '' Mukjizat Al-Qur'an'' dalam https://id-id.facebook.com/...Al-Qur'an/mukjizat-Al-Qur'an/96880263499 (12 *juli 2009)*

Al-Qaththan, Manna'. *Terjemah Mabahits fi ulum Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 2004.

Amin Suma, Muhammad. *ULUMUL QUR'AN*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2013.

Anshori, *ULUMUL QUR'AN*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2013.

Fahrudin, Imam. '' ulumul Islam.blogspot dalam *http://ulumulislam.blogspot.com/2014/04/pengertian-Al-Qur'an-menurut-bahasa.html (*02 Oktober 2015).

Katniss, Kyuna. '' My Knowledge and I dalam http://salmaknowledge.blogspot.co.id/2013/10/kitab- taurat-zabur-injil-dan-Al-Qur'an.html (28 Oktober 2013).

Muchlas, Imam dan Masyhud SM. *ALQUR'AN BERBICARA TENTANG KRISTEN* ''t.t'': Pustaka Da'i, 2001.

Muharim, Syarif. '' Isalam Agama universal dalam https://islamagamauniversal.wordpress.com/beranda/#beranda_00 (01 mei 2012)

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* Bandung: Mizan, 1994.

Zuhdi, Ahmad, et al. *STUDI AL-QUR'AN,* Surabaya: UIN SA Press, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id